BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Keterampilan bercerita siswa kelas VII A SMP Negeri 10 Bengkulu Selatan meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media film animasi. Peningkatan itu terlihat dari perubahan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 8,9%. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 72,1%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 81%. Peningkatan nilai tes keterampilan bercerita ini meliputi seluruh aspek keterampilan bercerita yang dijadikan kriteria penilaian. Aspek-aspek tersebut yaitu. 1) Ketepatan ucapan, 2) Penempatan tekanan dan nada, 3) Pilihan kata, 4) Pemakaian kalimat, 5) Sikap yang wajar, 6) Pandangan mata, 7) Gerak-gerak dan mimik wajah yang tepat, 8) Volume suara, 9) Kelancaran dan, 10) Penguasaan topik.

Pada aspek ketepatan ucapan, keterampilan siswa meningkat 7,1%. Aspek penempatan tekanan dan nada mengalami peningkatan sebesar 9,7%. Aspek pilihan kata meningkat sebesar 6%. Selanjutnya, aspek pemakaian kalimat mengalami peningkatan sebesar 7%. Aspek sikap yang wajar meningkat sebesar 7,3%. Aspek pandangan mata meningkat sebesar 7,5%. Aspek gerak-gerak dan mimik yang tepat mengalami peningkatan sebesar 15,9%. Aspek volume suara meningkat sebesar 9,6%. Aspek penguasaan topik meningkat sebesar 9,2%, dan aspek kelancaran mengalami peningkatan sebesar 9,8%. Dari seluruh aspek keterampilan bercerita

tersebut, yang mengalami peningkatan tertinggi yaitu aspek gerak-gerik dan mimik wajah yang tepat sebesar 15,9%, sedangkan aspek yang peningkatannya terendah yaitu aspek pilihan kata sebesar 6%.

Siswa mengalami perubahan perilaku dalam pembelajaran ke arah yang lebih positif. Perilaku tersebut seperti halnya siswa menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran pada siklus II, saling bekerja sama dalam kelompok, tidak merasa gugup ataupun kurang percaya diri ketika bercerita di depan kelas.

Dari pembahasan di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II meningkat, karena sudah mendapatkan pengalaman dari siklus I serta siswa lebih memahami bagaimana struktur keterampilan bercerita yang baik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, peneliti memiliki saran sebagai berikut. Untuk mengembangkan keterampilan bercerita menggunakan media film animasi bermuatan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VII A SMP Negeri 10 Bengkulu Selatan, para guru bahasa Indonesia hendaknya mencoba menggunakan media film animasi sebagai salah satu strategi pembelajaran bercerita agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Antar guru mata pelajaran hendaknya saling bekerja sama dalam membangun dan menggabungkan kompetensi dasar yang ada, para pakar atau praktisi bidang pendidikan bahasa Indonesia dapat melakukan penelitian sejenis dengan teknik pembelajaran yang berbeda, misalnya bercerita menggunakan media audio, komik, dan bercerita menggunakan media lain sebagainya, sehingga didapatkan berbagai alternatif teknik pembelajaran keterampilan bercerita untuk menambahkan khazanah ilmu baru.

Pengembangan media yang lebih variatif, penyusunan materi yang relevan dengan kurikulum, pelatihan guru dalam pemanfaatan media, penerapan metode diskusi kelompok, evaluasi dan refleksi secara berkala, penyusunan film animasi yang

mengedepankan keragaman karakter, serta penggunaan evaluasi diri oleh siswa. dengan dilakukannya sistem pembelajaran pada penelitian ini, diharapkan keterampilan bercerita siswa dapat berkembang secara maksimal, dan nilai-nilai karakter yang diterapkan melalui film animasi bisa diterima serta diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.